

PELATIHAN *BEAUTY SHOT PHOTOGRAPHY* DENGAN KAMERA *HANDPHONE* PADA MURID TATARIAS PENGANTIN DI LKP LELLY MEDAN MARELAN

Desipriani*

Desain Komunikasi Visual/Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama, Medan,
Indonesia

chi_priani1512@gmail.com

Suprianingsih

Desain Komunikasi Visual/Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama, Medan,
Indonesia

Suprianingsih97@gmail.com

M. Fahzurrahman

Desain Komunikasi Visual/Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama, Medan,
Indonesia

Fahrurrahman19@gmail.com

ABSTRACT

Beauty-shot is one of the specifications of the world of photography. Beauty-shot is photography which means that everything that is produced in photography should look beautiful, attractive, and bring out the aura of the photo. So the main task of a photographer is no longer about lighting techniques, but the ability to study and explore the character and facial anatomy of the model to be photographed. photography is a combination of the words photos which means light and grapho which means writing, so it can be interpreted that photography is the process of writing or painting using light media. Meanwhile, the Big Indonesian Dictionary (KBBI) explains that the notion of photography is art and the result of the process of light and images on the surface of a film or surface that is made sensitive.

Keywords: *Beauty-Shot, Photography, Mobile.*

ABSTRAK

Beauty-shot merupakan salah satu spesifikasi dari dunia fotografi. Beauty-shot adalah fotografi yang berarti segala sesuatu yang dihasilkan dalam fotografi selayaknya tampak cantik, menarik, dan mengeluarkan aura dari foto tersebut. Maka tugas utama dari seorang fotografer bukan lagi tentang

teknik pencahayaan, tapi kemampuan untuk mempelajari dan mendalami, karakter serta anatomi wajah dari model yang akan difoto. *photography* adalah gabungan dari kata *photos* yang berarti cahaya dan *grafo* yang berarti menulis, sehingga dapat diartikan fotografi merupakan proses menulis atau melukis dengan menggunakan media cahaya. Sementara, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa pengertian fotografi adalah seni dan hasil dari proses cahaya dan gambar pada permukaan film atau permukaan yang dibuat peka.

Kata Kunci : Beauty-Shot, Fotografi, Henpone.

PENDAHULUAN

Dunia fotografi semakin populer belakangan ini. Banyak *smartphone* yang menawarkan fitur menarik dari segi kamera dan kamera-kamera digital yang terus dan selalu berkembang. Fotografi bukan hanya tentang memencet tombol dan lantas menjadi sebuah foto yang bagus, gambar fotografi berhasil mengabadikan sebuah momen dalam wujud gambar diam namun menjadi potret yang berbicara.

Belajar fotografi otodidak bukanlah hal mustahil untuk dilakukan. Tidak harus menggunakan kamera DSLR mahal, belajar fotografi pemula juga bisa dilakukan hanya dengan bermodalkan kamera *handphone* saja. Dibanding belajar fotografi DSLR, belajar fotografi *smartphone* justru lebih mudah karena tidak perlu susah untuk mengatur *setting* kameranya. Selama paham teknik fotografi dasar dan tentu saja spesifikasi *handphone*-nya mendukung. Hasil jepretan kamera *handphone* pun tidak kalah bagus dari kamera DSLR.

Beauty-shot merupakan salah satu spesifikasi dari dunia fotografi. *Beauty-shot* adalah fotografi yang berarti segala sesuatu yang dihasilkan dalam fotografi selayaknya tampak cantik, menarik, dan mengeluarkan aura dari foto tersebut. Maka tugas utama dari seorang fotografer bukan lagi tentang teknik pencahayaan, tapi kemampuan untuk mempelajari dan mendalami, karakter serta anatomi wajah dari model yang akan difoto.

Selain anatomi wajah & tubuh, tugas lain yang tidak kalah penting bagi fotografer adalah mampu memberikan arahan dan membangkitkan rasa percaya diri model. Tujuannya agar fotografer dapat memotret model dengan maksimal dari sudut yang baik dan benar. Selain ekspresi wajah model yang menjadi perhatian, maka ekspresi gerak/olah-badan model juga merupakan hal yang harus mendapat perhatian penting, sehingga antara ekspresi wajah dan olah badan model menjadi satu kesatuan yang menimbulkan aura dari foto yang dibuat tersebut. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan komunikasi yang baik antara fotografer dan model.

LKP (Lembaga Kursus Pelatihan) Lelly yang berada di Jl. Marelan Raya No. 106 Tanah Enam Ratus Medan Marelan merupakan lembaga kursus tatarias pengantin. Para murid diajarkan bagaimana untuk menjadi seorang perias pengantin dengan hasil *make-up* yang bagus. Dengan adanya pelatihan *beauty shot photography* ini tentunya akan menambah keterampilan para murid untuk mendapatkan hasil foto yang bagus dari model yang mereka rias, sebagai pembuatan portofolio mereka nantinya untuk mempromosikan jasa mereka.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada kegiatan ini adalah :

1. Bagaimana menghasilkan *beauty shot photography* yang bagus dengan menggunakan kamera *handphone* pada model tatarias?
2. Bagaimana teknik-teknik pengambilan *beauty shot photography* dengan kamera *handphone*?

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang dilaksanakan melalui kegiatan Pelatihan *Beauty Shot Photography* Dengan Kamera *Handphone* Pada Murid Tatarias Pengantin Di Lkp Lelly Medan Marelan adalah:

1. Memberikan pelatihan tentang *beauty shot photography* kepada murid di LKP Lelly dengan menggunakan kamera *handphone* agar mendapatkan hasil foto yang bagus.
2. Memberikan teknik-teknik dan alat-alat pendukung lainnya untuk *beauty shot photography* dengan kamera *handphone*.

TINJAUAN PUSTAKA

Fotografi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) fotografi diartikan sebagai seni dan penghasilan gambar dan cahaya pada film atau permukaan yang dipekakan. Sedangkan menurut Wikipedia fotografi berasal dari Bahasa Inggris yaitu '*photography*' yang mana berasal dari Bahasa Yunani yaitu '*photos*' artinya cahaya dan '*Grafo*' yang artinya menulis atau melukis. Sehingga secara umum fotografi dapat diartikan sebagai proses melukis atau menulis dengan menggunakan media cahaya. Sementara itu menurut Ansel Adams, fotografi adalah sebagai media berekspresi dan komunikasi yang kuat, menawarkan berbagai persepsi, interpretasi dan eksekusi yang tak terbatas.

Teknik-teknik Fotografi

Untuk menjadi fotografer tentunya tidak hanya bermodalkan peralatan yang 'wah' dalam arti jenis kamera dan lensa yang lengkap. Salah satu kunci yang sangat penting bagi fotografer adalah menguasai teknik-teknik fotografi. Banyak sekali teknik fotografi yang akan menambah variasi dan keindahan foto sehingga menarik dan tidak monoton, antara lain:

1. Zooming

Zooming adalah teknik yang membuat objek utama terlihat jelas, sementara *background* terlihat kabur. Teknik ini berfungsi untuk mempertegas objek dan membuatnya makin mencolok. Perubahan panjang focus hanya dapat dilakukan dengan lensa zoom, gunakan kecepatan rana tidak lebih dari 1/30 detik untuk menghasilkan kesan gerak. Dalam mengaplikasikan teknik ini sebaiknya menggunakan tripod.

2. Panning

Panning adalah salah satu teknik fotografi yang digunakan untuk membekukan gerakan pada benda yang bergerak. Cara melakukan *panning* adalah dengan menggerakkan kamera searah dengan arah gerakan objek yang ingin dibidik sehingga objek akan tampak focus, sementara *background* akan tampak kabur.

3. Freezing

Adalah teknik memotret pada sebuah objek yang sedang bergerak, misalnya air, orang yang sedang berolahraga, dengan seolah-olah kita dapat menghentikan objek yang sedang bergerak tersebut. Cara mengaplikasikan teknik tersebut adalah dengan menggunakan kecepatan */shutter speed* lensa yang tinggi.

4. Macro

Macro adalah teknik foto yang diambil dengan jarak yang sangat dekat untuk mendapatkan detail yang tinggi pada sebuah objek berukuran kecil. Foto makro biasanya memiliki rasio 1:1 dimana gambar yang dihasilkan sama ukurannya dengan benda aslinya.

5. Siluet

Siluet adalah teknik foto dimana objek terlihat gelap sedangkan *background* atau latar belakang foto memiliki warna yang lebih terang. Cara mengaplikasikan teknik ini adalah dengan menempatkan objek atau subjek di depan cahaya dengan mengatur *exposure* di kamera.

6. Bulb

Bulb adalah teknik foto menggambar menggunakan cahaya, berbeda dengan pengertian fotografi yang melukis dengan cahaya. *Bulb* memotret cahaya di atas

cahaya. Cara pengaplikasian teknik ini adalah dengan mengatur *shutter speed* kamera selama mungkin sehingga akan mendapatkan garis-garis yang dihasilkan oleh objek bercahaya yang berjalan.

Teknik Pengambilan Gambar

Teknik Pengambilan gambar merupakan teknik untuk memilih luas area pada *frame* foto. Teknik Pengambilan gambar memiliki beberapa cara antara lain:

1. Extrem Long Shot

Extreme long shot adalah teknik di mana kamera akan diposisikan sejauh-jauhnya dari subjek, biasanya menggunakan lensa *wide*, yang tujuannya membuat subjek yang ada di dalam *frame* tampak kecil ketika dibandingkan dengan lokasi di sekelilingnya.

2. Long Shot

Long shot adalah teknik pengambilan gambar dengan area *frame* yang lebar, artinya selain objek utama *background* juga tertangkap oleh kamera dengan luas yang cukup besar. Berbeda dengan *extreme long shot*, teknik ini memiliki batasan yaitu apabila objeknya manusia adalah ujung kaki hingga kepala, namun masih memberikan sedikit ruang di sekitar objek.

3. Medium Long Shot

Medium long shot adalah teknik pengambilan gambar dengan area *frame* yang sempit dan hanya memotret sebagian tubuh saja. Apabila objek fotonya adalah manusia maka batas pengambilannya hanya dari lutut hingga batas kepala dan memberikan sedikit ruang di atas kepala.

4. Close Up

Close up adalah teknik pengambilan gambar lebih dekat pada objek manusia sebatas bahu hingga kepala. Teknik *close up* berfungsi dalam menampilkan detail karakter atau ekspresi wajah seseorang.

5. Big Close Up

Big close up adalah teknik pengambilan gambar yang hanya mengambil bagian wajah secara terperinci pada objek manusia, biasanya jika objek foto adalah manusia maka batas pengambilan foto hanya dari bagian wajah saja. Tujuannya adalah untuk mengekspos ekspresi wajah lebih jelas.

6. Extreme Close Up

Extreme close up adalah teknik pengambilan gambar secara lebih terpusat hanya pada satu bagian tertentu objek secara detail. Cakupan area *frame* hanya terfokus pada bagian tertentu, misalnya pada manusia yaitu kelopak mata, hidung, atau bibir saja.

Kamera Handphone

Kamera adalah suatu set alat yang terintegrasi, digunakan sebagai alat untuk menghasilkan tampilan gambar dan bisa juga untuk merakam sebuah video, banyak terdapat pada HP atau *smartphone* sebagai fitur pelengkap. Gambar yang dihasilkan dari kamera HP kebanyakan disimpan dalam bentuk format file *JPEG*, tetapi untuk jenis

smartphone cerdas atau *smartphone* kelas atas, kamera ini mempunyai fitur untuk menyimpan file dalam bentuk lain, contohnya pada sistem operasi *Android Lollipop* versi 5.0 atau lebih tinggi.

Kebanyakan kamera smartphone telah dilengkapi berbagai macam fungsi dan fitur, seperti fokus otomatis, zoom digital, optikal zoom, dan fitur lainnya. Beberapa fitur kamera pada smartphone memiliki kemampuan untuk bekerja sebagai kamera digital dan mampu untuk merekam video. Resolusi kamera merupakan karakteristik paling penting yang banyak diperhatikan, diukur dalam satuan MP (*megapixel*) pada lensa jenis fokus otomatis dan pencahayaan singkat (*flash*). Untuk menghasilkan kualitas gambar atau foto yang lebih baik, maka harus didukung pula dengan ukuran *Megapixel* yang lebih tinggi.

Berikut adalah beberapa fitur dan istilah yang terdapat pada kamera *smartphone*:

Fokus Tetap (Fixed-Focus)

Fokus Tetap atau *fixed-focus* adalah fitur fokus dasar pada kamera smartphone yang diatur pada jarak tertentu oleh pengguna dan tidak dapat disesuaikan. Kamera dengan fokus tetap membatasi kualitas dan jarak pemotretan yang minimum. Kamera jenis ini biasanya menggunakan lensa yang kecil, sehingga tidak memperhatikan jarak pengambilan foto terhadap kamera.

Fokus Otomatis (Auto-Focus)

Fokus otomatis atau *auto-focus* adalah fitur digital yang terdapat pada kamera smartphone, memungkinkan untuk memperjelas foto atau gambar secara otomatis. *Auto-focus* dapat meningkatkan kualitas foto lebih baik dari kamera dengan tipe *fixed-focus* dan memungkinkan untuk mengambil gambar pada jarak yang lebih dekat (makro). Kamera smartphone jenis ini menggunakan pasif *auto-focus* disesuaikan kontras dan kondisi pencahayaan disekitarnya.

Makro (Macro)

Makro atau *Macro* adalah istilah yang digunakan untuk pengambilan gambar jarak dekat terhadap kamera smartphone. Mode makro memungkinkan pengambilan gambar atau foto dari jarak yang sangat pendek, misalnya foto *close-up*, dimana jenis ini biasanya dilengkapi dengan fitur fokus otomatis (*auto-focus*).

Digital Zoom

Digital Zoom adalah fitur umum yang terdapat pada kamera smartphone, digunakan untuk membuat subjek tampak lebih dekat terhadap kamera. Kamera pada smartphone biasanya memiliki fitur *zoom*, tetapi yang paling sering yaitu digital zoom.

Digital zoom memiliki fungsi:

- **Cropping** adalah fungsi untuk memotong gambar sehingga tampak lebih besar di layar *Smartphone*, namun kualitas yang dihasilkan lebih kecil dari resolusi foto maksimal.
- **Optical Zoom** adalah fitur yang banyak terdapat pada kamera *Smartphone* yang membuat gambar tampak lebih dekat daripada yang sebenarnya, menghasilkan efek pembesaran memakai satu set lensa optik – *optical zoom*.

OIS (Optical Image Stabilization)

OIS adalah singkatan atau kepanjangan dari *Optical Image Stabilizer* atau *Optical Image Stabilization*. Ini merupakan mekanisme yang digunakan dalam kamera atau video kamera yang memiliki kemampuan untuk menstabilkan gambar yang ditampilkan atau direkam dengan memvariasikan jalur optik ke sensor. Teknologi ini diimplementasikan dalam lensa itu sendiri. Fitur ini beroperasi dengan menggerakkan sensor sebagai elemen terakhir dalam fungsi optik.

Resolusi (Resolution)

Resolusi atau *Resolution* adalah suatu istilah kualitas yang mengacu pada jumlah piksel pada layar atau lensa kamera. Resolusi yang lebih tinggi artinya mempunyai jumlah piksel lebih banyak, di mana dapat memberikan kemampuan untuk menghasilkan visual yang lebih jelas, lebih detail dan lebih rinci.

MP (Megapixel)

MP adalah singkatan dari *Megapixel*, dimana *Mega* merupakan satuan juta, *Pixel* berasal dari kata *pix* untuk gambar dan *el* untuk elemen, yang kemudian disingkat jadi *juta-pixel*. *Pixel* adalah suatu unit untuk mengukur resolusi kualitas gambar, dimana lebih banyak *pixel* berarti lebih jelas, lebih rinci, dan lebih detail. Sebuah *pixel* merupakan bagian terkecil dari informasi yang terdapat pada suatu gambar.

MATERI KEGIATAN

- *Beauty-shot* adalah sebuah istilah dalam dunia fotografi yang berarti segala sesuatu yang dihasilkan dalam fotografi selayaknya tampak cantik, menarik, dan mengeluarkan aura dari foto tersebut.
- Maka tugas utama dari seorang fotografer bukan lagi tentang teknik pencahayaan, tapi kemampuan untuk mempelajari dan mendalami, karakter serta anatomi wajah dari model yang akan difoto.
- Selain anatomi wajah+tubuh, tugas lain yang tidak kalah penting bagi fotografer adalah mampu memberikan arahan dan membangkitkan rasa percaya diri model.

- Tujuannya agar fotografer dapat memotret model dengan maksimal dari sudut yang baik dan benar.
- Selain ekspresi wajah model yang menjadi perhatian, maka ekspresi gerak/olah-badan model juga merupakan hal yang harus mendapat perhatian penting, sehingga antara ekspresi wajah dan olah-badan model menjadi satu kesatuan yang menimbulkan aura dari foto yang dibuat tersebut.
- Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan komunikasi yang baik antara fotografer dan model.
- Bolehkan seorang MUA (*Make Up Artist*) menjadi seorang *Photographer*?
- Boleh donk, kenapa tidak.
- Foto makeup menjadi media yang penting untuk menjual jasa seorang make up artist.
- Tak heran saat ini make up artist memerlukan skill memotret yang baik untuk membuat portofolio sebagai media promosi jasa mereka.
- Tidak selalu harus menggunakan kamera mahal untuk membuat foto yang bagus.
- Ada empat faktor yang menentukan, yaitu kamera, lensa, lighting, dan skill.

Tips Memotret *Beauty-Shot*

- Berikut beberapa tips yang bisa dilakukan untuk membantu mendapatkan hasil *beauty-shot* yang baik dan benar:
- Persiapkan segala sesuatunya dengan menyusun perencanaan dan konsep yang lengkap untuk pemotretan.
- Ciri utama *beauty-shot* yang berhasil terletak pada pemahaman karakter, maka kenali model dengan berbicara pada mereka untuk mencoba menjalin hubungan.
- Memiliki hubungan yang baik dan nyaman dengan model akan membuat sesi pemotretan berjalan lancar.
- Jangan ragu atau takut untuk memberikan arahan, karena sesi pemotretan Anda mempunyai sebuah cerita untuk ditampilkan.
- Anda harus mengkomunikasikannya pada orang-orang di dalam foto.
- Yakinlah tentang pandangan Anda untuk foto, tanpa terlalu memerintah atau bersikap kasar.
- Pastikan Anda memakai asesori untuk mengatur pencahayaan yang tepat, sesuai dengan konsep yang telah diperkirakan sebelumnya.
- Baik pemotretan di luar atau di dalam ruangan, Anda perlu mengatur teknik pencahayaan yang tepat.
- Dengan dibantu penguasaan teknik pencahayaan yang baik, maka foto yang Anda kerjakan akan memiliki *soul*/jiwa/karakter yang kuat.

- Ingatlah, dalam fotografi digital, sesi pemotretan hanyalah bagian dari suatu rangkaian proses foto, masih ada bagian *post-production* untuk foto tersebut.
- Oleh karenanya pikirkan dengan tepat dan jangan terburu-buru dalam melakukan eksplorasi pencahayaan.
- Kejelian mata-hati Anda dalam melihat pencahayaan menjadi salah satu faktor keberhasilan foto yang Anda buat.
- Foto *beauty-shot* dapat dibuat dalam bentuk warna ataupun hitam-putih.
- Terakhir, penjiwaan pemotretan menjadi kata kuncinya.
- Dengan penjiwaan tentunya akan memberikan sentuhan yang berbeda dengan karya yang lain.

TUTORIAL FOTOGRAFI : FOTO BEAUTY SHOOT ATAU MAKE UP

Alat :

1. Kamera Handphone
2. Ring Light
3. Reflector (jika ada)
4. Background

Teknik Pemotretan :

1. Posisikan model tepat di depan background.
2. Posisikan ringlight tepat di depan model. Untuk mendapatkan efek tirus, kamu bisa meletakkan posisi ringlight sejajar dengan rambut atau crown (mahkota).



3. Reflector sendiri berfungsi sebagai pemantul cahaya dari ringlight. Kamu bisa memposisikan reflector tepat dibawah ringlight.



4. Hasil foto menggunakan reflector dan tanpa reflector



KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Para peserta pelatihan dapat berkreasi secara mandiri dalam memanfaatkan kamera hendphon untuk menghasilkan photo yang baik.
2. Teknik dan pencahayaan yang tepat dapat menghasilkan photo yang baik walau hanya menggunakan kamera hendphone.

DAFTAR PUSTAKA

- Adbi, Y (2012). *Photography From My Eyes*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Muharini & S. Listiani (2019). *Belajar Fotografi Makanan Untuk Pemula*. Jakarta: Mitra Media Nusantara
- Natalia, Dian. (2019). *Gaya Busana Androgini dalam Fotografi Fashion Editorial*. Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti. Jakarta.
- Nugroho, R. Amien.(2006). *Kamus Fotografi*. Yogyakarta. CV. Andi Offset.